

STRATEGI GURU KELAS DALAM MENANAMKAN KARAKTER DISIPLIN PADA MURID UPTD SDN DANAU INA OESAPA

Defrianti Wae Henakin¹, Roswita Lioba Nahak², Yulsy Marselina Nitte³

Universitas Citra Bangsa ^{1,2,3}

¹defrinatihenakin@gmail.com, ²roswitaliobanahak@gmail.com,

³yulsynitte9@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe the classroom teacher's strategy in instilling discipline character in high grade students at UPTD SDN Danau Ina and identify supporting and inhibiting factors in its implementation. This study uses a qualitative approach with a descriptive type of research. The research subjects consisted of school principals, high-class teachers, and high-class students. Data collection was carried out through observation, interviews, and documentation. The validity of the data was tested using source triangulation and triangulation methods, while data analysis was carried out through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawn. The results of the study show that teachers apply various strategies in instilling discipline character, namely preventive strategies through providing understanding, example, habituation, and delivery of school discipline; corrective strategies through reprimands and coaching against violations; a progressive strategy with gradual sanctions according to the level of violation; reward strategies to increase student motivation; and repressive strategies in the form of providing educational sanctions. The success of instilling discipline character is supported by the existence of clear school discipline, cooperation between teachers, principals, and parents, student awareness, and habituation that is carried out on an ongoing basis. The inhibiting factors include a lack of parental supervision at home, the habit of students waking up late, the influence of peers, and the existence of students who have not consistently obeyed school rules. Based on the results of the study, it can be concluded that the consistent application of teachers' strategies is able to help shape the character of student discipline in various activities at school. The cultivation of discipline character will be more optimal if it is supported by synergy between teachers, parents, schools, and students so that the values of discipline can be embedded and become habits in daily life.

Keywords : Teacher Strategy, Discipline Character, Elementary School Students.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru kelas dalam menanamkan karakter disiplin pada murid kelas tinggi di UPTD SDN Danau Ina serta mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru kelas tinggi,

dan murid kelas tinggi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode, sedangkan analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan berbagai strategi dalam menanamkan karakter disiplin, yaitu strategi preventif melalui pemberian pemahaman, keteladanan, pembiasaan, dan penyampaian tata tertib sekolah; strategi korektif melalui pemberian teguran dan pembinaan terhadap pelanggaran; strategi progresif dengan pemberian sanksi secara bertahap sesuai tingkat pelanggaran; strategi penghargaan (*reward*) untuk meningkatkan motivasi murid; serta strategi represif berupa pemberian sanksi yang bersifat mendidik. Keberhasilan penanaman karakter disiplin didukung oleh adanya tata tertib sekolah yang jelas, kerja sama antara guru, kepala sekolah, dan orang tua, kesadaran murid, serta pembiasaan yang dilakukan secara berkelanjutan. Adapun faktor penghambat meliputi kurangnya pengawasan orang tua di rumah, kebiasaan murid bangun terlambat, pengaruh teman sebaya, serta masih adanya murid yang belum konsisten menaati peraturan sekolah. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi guru secara konsisten mampu membantu membentuk karakter disiplin murid dalam berbagai aktivitas di sekolah. Penanaman karakter disiplin akan lebih optimal apabila didukung oleh sinergi antara guru, orang tua, pihak sekolah, dan murid sehingga nilai-nilai disiplin dapat tertanam dan menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci : Strategi Guru, Karakter Disiplin, Murid Sekolah Dasar.

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu kebutuhan manusia yang harus dipenuhi. Oleh karena itu pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Selain itu, pada dasarnya tujuan utama dari pendidikan tidak hanya mempersiapkan peserta didik untuk hidup dalam masyarakat dan bangsa tetapi juga menanamkan nilai atau pesan moral. Namun mengingat krisis moral belakangan ini maka, salah satu point yang menjadi fokus utama dalam pendidikan saat ini

adalah pembentukan karakter. Hal ini terjadi karena, proses pendidikan yang terjadi belum berhasil menghasilkan manusia Indonesia yang berkarakter, terlepas dari kenyataan bahwa kegagalan pendidikan karakter yang diberikan oleh lembaga pendidikan adalah penyebab hampir semua kasus kerusakan moral (Regina Nabila Putri, 2023). Oleh karena itu, pendidikan karakter sangat penting untuk pengembangan etika, moralitas dan moral individu di tingkat berikutnya

untuk meningkatkan kualitas manusia.

Pendidikan karakter merupakan proses yang dilakukan guru untuk menanamkan dan membentuk karakter peserta didik agar memiliki akhlak mulia (Agustin & Darmiyanti, 2022). Agar proses internalisasi nilai-nilai tersebut tidak berhenti pada aspek teoritis, diperlukan lingkungan sekolah yang mendukung penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Sekolah menjadi garda terdepan dalam pelaksanaan pendidikan karakter karena nilai-nilai karakter tidak diajarkan sebagai mata pelajaran tersendiri, melainkan diintegrasikan dalam seluruh proses pembelajaran, kegiatan pembiasaan, dan kegiatan ekstrakurikuler (Nitte & Bulu, 2020). Dengan demikian, pendidikan karakter dapat membentuk peserta didik yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai moral.

Hal ini dikarenakan sejatinya pendidikan karakter di sekolah merupakan proses pembentukan kebiasaan tentang apa yang baik sehingga murid dapat membedakan apa yang benar dan apa yang salah. Implementasi pendidikan karakter di

sekolah dapat diwujudkan melalui kepatuhan terhadap tata tertib di sekolah. Tata tertib berfungsi untuk mengajarkan murid agar terhindar dari tindakan amoral (Handoyo,kudus,2025). Namun tata tertib akan bermakna jika aturan tertulis dapat diwujudkan dalam perilaku nyata. Perwujudan tata tertib dapat dilihat dari kebiasaan murid datang ke sekolah tepat waktu, jujur, bekerja sama, bertanggung jawab, dan lain sebagainya. Dalam mewujudkan hal tersebut, guru memiliki peran yang sangat penting dalam mendidik peserta didik agar memiliki karakter positif. Khususnya di sekolah dasar, guru kelas menjadi figur utama yang tidak hanya menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga membimbing perkembangan karakter peserta didik. Guru berperan sebagai teladan melalui sikap, perilaku, serta konsistensi dalam menerapkan aturan di sekolah sehingga peserta didik dapat mencontoh perilaku disiplin dalam kehidupan sehari-hari (Retnaltiyas & Zulkarnaen, 2023). Selain itu, guru juga dituntut memiliki kemampuan merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik agar

proses pembelajaran berlangsung lebih efektif dan bermakna. Nahak et al. (2025) menjelaskan bahwa guru yang memiliki pemahaman dan keterampilan dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik akan lebih mampu mengelola kelas secara efektif serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Dengan demikian jika tata tertib dilaksanakan secara konsisten serta diiringi keteladanan dari guru kelas, maka proses pendidikan dapat berlangsung efektif. Sinergi antara keteladanan guru dan konsistensi aturan inilah yang pada akhirnya akan membentuk fondasi perilaku murid yang taat asas. Manifestasi dari karakter positif yang telah terinternalisasi tersebut bermuara pada terbentuknya sikap disiplin di lingkungan sekolah.

Disiplin adalah perilaku yang menunjukkan ketaatan terhadap aturan dan ketentuan yang berlaku (Annisa, 2019). Menurut Yulianto (2018), disiplin merupakan kebutuhan yang harus ditanamkan sejak usia dini untuk membentuk karakter peserta didik. Disiplin tidak hanya menjadi kunci keberhasilan proses pembelajaran, tetapi juga merupakan unsur penting dalam pembentukan

karakter yang bertanggung jawab, jujur, dan taat terhadap aturan. Apabila disiplin diterapkan secara konsisten dan berkelanjutan, maka akan memberikan dampak positif terhadap perkembangan karakter peserta didik (Handoyo, 2025). Sejalan dengan itu, penelitian Benu, Nahak, dan Ati (2026) menunjukkan bahwa disiplin belajar merupakan faktor penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran, terutama pada siswa sekolah dasar yang masih memerlukan bimbingan intensif. Oleh karena itu, guru memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter disiplin melalui berbagai strategi pembelajaran yang diterapkan secara konsisten (Disri & Ulfa, 2021:45; Benu et al., 2026).

Munculnya perilaku tidak disiplin dikalangan murid mengindikasikan bahwa pendidikan karakter yang diperoleh di sekolah belum memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perubahan perilaku sehari-hari (Irsan & Syamsurijal, 2020; Subiarto & Wakhudin, 2021). Sementara itu, keberhasilan proses penanaman karakter disiplin ini pada akhirnya sangat bergantung pada strategi yang diterapkan oleh guru. Kedisiplinan

murid akan terwujud jika kinerja guru dalam pengajarannya sesuai dengan standar yang berlaku, sehingga guru dapat menjadi pedoman atau teladan nyata bagi murid. Hal ini sejalan dengan pendapat Nurberlian et al. (2021) dan Suprihatiningrum et al. (2021), guru harus mampu menanamkan nilai-nilai kedisiplinan agar murid mampu mendisiplinkan dirinya sendiri dan meninggalkan kebiasaan-kebiasaan yang memicu pelanggaran tata tertib sekolah.

Peran guru tidak berdiri sendiri; penanaman karakter disiplin yang efektif juga harus diimbangi dengan dukungan lingkungan sosial, seperti keluarga dan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan strategi guru yang terintegrasi dalam berbagai kegiatan pembelajaran untuk membentuk karakter disiplin peserta didik sesuai dengan tata tertib sekolah. Strategi tersebut dapat diwujudkan melalui pemberian keteladanan, penetapan dan penegakan aturan kelas, pemberian penguatan positif, serta pembiasaan perilaku disiplin secara berkelanjutan. Penelitian Benu et al, (2026) membuktikan bahwa penerapan strategi-strategi tersebut mampu meningkatkan kepatuhan siswa

terhadap aturan kelas, meningkatkan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, serta menciptakan perilaku belajar yang lebih tertib meskipun masih memerlukan pembinaan secara berkelanjutan. Dengan demikian, strategi guru menjadi faktor penting dalam keberhasilan penanaman karakter disiplin di sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru kelas dalam menanamkan karakter disiplin pada murid kelas tinggi di UPTD SDN Danau Ina serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis sebagai tambahan referensi dan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya mengenai strategi guru dalam pembentukan karakter disiplin. Secara praktis, penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi bagi guru dalam menerapkan strategi penanaman karakter disiplin, membantu murid meningkatkan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari, serta menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti mengenai implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru kelas dalam menanamkan karakter disiplin pada murid kelas tinggi di UPTD SDN Danau Ina serta mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaannya. Penelitian dilaksanakan di UPTD SDN Danau Ina dengan subjek penelitian yang terdiri atas kepala sekolah, guru kelas tinggi, dan murid kelas tinggi yang dipilih secara *purposive* sesuai kebutuhan penelitian. Data diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode untuk memastikan validitas temuan. Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagaimana model Miles dan Huberman, sehingga diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai strategi guru dalam menanamkan karakter disiplin pada murid.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru kelas di UPTD SDN Danau Ina menerapkan berbagai strategi dalam menanamkan karakter disiplin pada murid kelas tinggi, yaitu strategi preventif, korektif, progresif, penghargaan (*reward*), dan represif. Strategi preventif dilakukan melalui pemberian pemahaman tentang pentingnya disiplin, keteladanan guru, pembiasaan perilaku positif, serta penyampaian tata tertib sekolah secara konsisten. Strategi korektif diterapkan dengan memberikan teguran dan pembinaan kepada murid yang melakukan pelanggaran. Strategi progresif dilakukan melalui pemberian sanksi secara bertahap sesuai tingkat pelanggaran, sedangkan strategi penghargaan diberikan kepada murid yang menunjukkan perilaku disiplin untuk meningkatkan motivasi. Selain itu, strategi represif diterapkan dalam bentuk sanksi yang bersifat mendidik, seperti membersihkan lingkungan sekolah atau tugas sosial lainnya. Penelitian juga menemukan bahwa keberhasilan penanaman karakter disiplin didukung oleh tata tertib sekolah yang jelas, kerja sama antara kepala sekolah, guru, dan orang tua,

kesadaran murid, serta pembiasaan yang dilakukan secara berkelanjutan. Adapun faktor penghambat meliputi kurangnya pengawasan orang tua di rumah, kebiasaan murid bangun terlambat, pengaruh teman sebaya, dan masih adanya murid yang belum konsisten menaati peraturan sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi preventif menjadi langkah utama yang dilakukan guru dalam membangun karakter disiplin. Guru tidak hanya menyampaikan aturan sekolah, tetapi juga memberikan teladan melalui sikap disiplin dalam kehadiran, berpakaian, dan pelaksanaan pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan pendapat Darmadi (2017) yang menegaskan bahwa pendidikan karakter lebih efektif apabila dilakukan melalui keteladanan dan pembiasaan secara berkelanjutan.

Penerapan strategi korektif, progresif, dan represif menunjukkan bahwa guru tidak hanya memberikan hukuman, tetapi mengutamakan pembinaan agar murid memahami konsekuensi dari setiap pelanggaran. Sanksi diberikan secara bertahap sesuai tingkat kesalahan sehingga memiliki nilai edukatif dan tidak bersifat menghukum semata. Temuan

ini sesuai dengan teori disiplin progresif yang dikemukakan Syamsuri (2018), yaitu pemberian tindakan secara bertahap untuk memperbaiki perilaku peserta didik.

Pemberian penghargaan (*reward*) kepada murid yang disiplin juga terbukti meningkatkan motivasi murid untuk mempertahankan perilaku positif. Penguatan positif tersebut mendorong murid agar lebih bertanggung jawab terhadap aturan sekolah dan menjadi teladan bagi teman-temannya. Hasil ini mendukung teori behavioristik yang menyatakan bahwa perilaku positif akan cenderung muncul kembali apabila diberikan penguatan (*reinforcement*) secara konsisten.

Faktor pendukung berupa kerja sama antara guru, kepala sekolah, orang tua, serta pembiasaan disiplin yang dilakukan secara terus-menerus menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan karakter memerlukan keterlibatan seluruh warga sekolah dan keluarga. Sebaliknya, kurangnya pengawasan orang tua, kebiasaan bangun terlambat, dan pengaruh teman sebaya menjadi hambatan yang menyebabkan sebagian murid belum mampu menerapkan disiplin secara konsisten. Temuan ini sejalan

dengan pendapat Gunawan (2017) yang menyatakan bahwa pembentukan karakter dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat yang saling mendukung dalam proses pembiasaan nilai-nilai karakter.

Secara keseluruhan, hasil penelitian membuktikan bahwa strategi guru yang diterapkan secara konsisten melalui keteladanan, pembiasaan, penegakan aturan, pembinaan, serta pemberian *reward* dan *punishment* yang bersifat edukatif mampu membentuk karakter disiplin murid kelas tinggi di UPTD SDN Danau Ina. Keberhasilan tersebut akan lebih optimal apabila didukung oleh sinergi yang berkelanjutan antara sekolah, orang tua, dan murid sehingga nilai-nilai disiplin dapat menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi guru kelas dalam menanamkan karakter disiplin pada murid UPTD SDN Danau Ina Oesapa dilakukan melalui pembiasaan disiplin, pemberian keteladanan, penerapan aturan kelas secara konsisten,

pemberian motivasi, serta kerja sama dengan orang tua. Strategi tersebut terbukti mampu membantu membentuk sikap disiplin murid dalam mengikuti kegiatan pembelajaran maupun menjalankan tata tertib sekolah. Keberhasilan penanaman karakter disiplin didukung oleh komitmen guru, dukungan kepala sekolah, keterlibatan orang tua, serta lingkungan sekolah yang kondusif. Adapun faktor penghambat yang masih ditemui meliputi perbedaan karakter setiap murid, kurangnya pengawasan orang tua di rumah, serta pengaruh lingkungan di luar sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat terus mengembangkan strategi penanaman karakter disiplin melalui pembiasaan, keteladanan, pemberian motivasi, serta penerapan aturan kelas secara konsisten.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat memperkuat program pendidikan karakter dengan menciptakan budaya sekolah yang disiplin,

menyediakan dukungan terhadap berbagai kegiatan pembiasaan positif, serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan program penanaman karakter disiplin.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai strategi penanaman karakter disiplin dengan melibatkan subjek penelitian yang lebih luas, menggunakan pendekatan atau metode penelitian yang berbeda, serta mengkaji pengaruh strategi tersebut terhadap karakter lain, seperti tanggung jawab, kejujuran, dan kemandirian, sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif dan dapat dijadikan referensi dalam pengembangan pendidikan karakter di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M., & Darmiyanti, A. (2022). Pendidikan karakter di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Annisa, F. (2019). Penanaman nilai-nilai pendidikan karakter disiplin pada siswa Sekolah Dasar. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 10(1), 69-74

Benu, L., Nahak, K. E. N., & Ati, C. M. (2026). ANALISIS STRATEGI GURU DALAM MENGATASI DISIPLIN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PPKN KELAS II SDK DON BOSCO 4 KUPANG. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 12(01), 143-148. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v12i01.11787>

Darmadi.(2017). Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa.Yogyakarta: CV Budi Utama.

Disri, & Ulfa. (2021). Strategi guru dalam pembentukan karakter disiplin. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 45.

Gunawan, H. (2017). Pendidikan Karakter: Konsep Nilai-nilai Kedisiplinan pada Anak Usia Dini. Vol3(4) 234-235 Yogyakarta: Ar-RuzzMedia.

Handoyo. (2025). Implementasi tata tertib dalam pembentukan karakter. Kudus Press.

Handoyo. (2025). Implementasi tata tertib dalam pembentukan karakter. Kudus Press.

Irsan, & Syamsurijal. (2020). Dampak pendidikan karakter terhadap perilaku siswa. *Jurnal Analisis Pendidikan*.

Nahak, R. L., Tanggur, F. S., & Lawa, S. T. N. (2024). Pengembangan Modul Ajar Berdiferensiasi Pada

Mata Pelajaran Ips Kelas Iv Di
Sdi Munting Kajang. Hinef:
Jurnal Rumpun Ilmu
Pendidikan, 3(1), 184-191.
<https://doi.org/10.31004/abdidas.v6i1.1111>

Ilmu Ekonomi Labuhan Batu:
Rantau Prapat.

Yulianto. (2018). Menanamkan
disiplin sejak dini. Erlangga.

Nitte, Y. M., & Bulu, V. R. (2020).
Pemetaan implementasi
pendidikan karakter di sekolah
dasar se-kota Kupang. *Jurnal*
Kependidikan: Jurnal Hasil
Penelitian dan Kajian
Kepustakaan di Bidang
Pendidikan, Pengajaran dan
Pembelajaran, 6(1).
<https://doi.org/10.33394/jk.v6i1.2326>

Regina Nabila Putri. (2023).
STRATEGI GURU DALAM
MENANAMKAN KARAKTER
DISIPLIN SISWA KELAS III DI
SDN 88 REJANG LEBONG.
<https://share.google/CwT6pucjr2NOIYwFw>

Retnaltyas, & Zulkarnaen. (2023).
Pengaruh keteladanan guru
terhadap karakter murid. *Jurnal*
Pendidikan Dasar.

Subiarto, & Wakhudin. (2021).
Evaluasi pendidikan karakter di
sekolah dasar. *Jurnal*
Pendidikan.

Syamsuri, Abd. Rasyid, (2018),
Analisis Pelatihan, Disiplin Kerja,
Remunerasi, dan Motivasi
Berprestasi dengan Kepuasan
Kerja Sebagai Variabel
Intervening terhadap Kinerja
Karyawan. *Jurnal Sekolah Tinggi*